



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



IPB University
— Bogor Indonesia —

2023

LAPORAN KINERJA DEPARTEMEN HASIL HUTAN

TEKNOLOGI HASIL HUTAN
Innovation For Efficiency And Sustainability

Terakreditasi :



SWST - International
Society of Wood
Science and Technology



dthh.fahutan.ipb.ac.id



dhht@apps.ipb.ac.id



(0251) 8621285



Kampus Darmaga
Bogor 16680

KATA PENGANTAR

Departemen Hasil Hutan memiliki misi untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional dalam menghasilkan sumberdaya manusia bermutu dan mengembangkan IPTEKS di bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan berdasarkan falsafah dan tujuan Pancasila. Oleh sebab itu DHHT harus menjadi salah satu unit pelaksana kegiatan akademik yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara kredibel, transparan, dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya.

Laporan capaian kinerja tahun 2023, bertujuan untuk melakukan evaluasi program kerja DHHT IPB tahun 2023 berdasarkan rencana program yang telah ditetapkan sebelumnya dengan alokasi sumberdaya tahun 2023 dan capaian target kinerjanya. Laporan kinerja ini akan menjadi dasar penyusunan rencana kerja dan mengalokasikan sumberdaya untuk keberlanjutan dan pengembangan program yang lebih konvergen bagi pencapaian visi, misi dan tujuan DHHT IPB. Di dalamnya disajikan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh seluruh dosen dan tendik DHHT, serta pengalaman/pelajaran yang dapat dipetik (*lesson learned*) dari pelaksanaan tugas tersebut.

Kepada seluruh dosen dan tendik di DHHT disampaikan terimakasih atas dedikasi, kerja keras dan kebersamaan selama ini, khususnya dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di departemen.

Semoga Allah SWT memberkahi upaya kita semua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
Bab 1 PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Unit Kerja.....	1
B. Tugas dan Fungsi Organisasi Unit Kerja.....	1
C. Isu Strategis yang Dihadapi Tahun 2023.....	4
Bab 2 PERENCANAAN KINERJA	5
A. Program Kerja.....	5
B. Target Kinerja	7
C. Sumber Anggaran.....	11
Bab 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
B. Realisasi Anggaran.....	24
Bab 4 PENUTUP	27

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan rencana, realisasi dan capai kinerja Departemen Hasil Hutan tahun 2023 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan capaian sebesar 65,46% berdasarkan SIMAKER dan 78,8% berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) Perguruan Tinggi dari Kemendikbudristek. Capaian kinerja tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 89,15% berdasarkan SIMAKER dan sebesar 94,74% berdasarkan IKU Perguruan Tinggi. Indikator yang belum memenuhi target adalah jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nasional, jumlah praktisi yang mengajar, lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan dengan penghasilan cukup, publikasi pada jurnal nasional, sitasi artikel ilmiah per dosen, persentase Mata Kuliah yang menerapkan Merdeka Belajar, dan persentase mahasiswa yang mengambil 20 sks di luar kampus. Kondisi lainnya yang menjadi masalah dan tantangan adalah regenerasi dosen dan tendik, serta peningkatan jumlah dan spesifikasi peralatan laboratorium.

Penurunan capaian kinerja tahun 2023 berbasis IKU dan SIMAKER disebabkan oleh beberapa hal diantaranya : (1) perubahan parameter bagi indikator IKU 2 dan IKU 4 yang ditetapkan oleh kemendikburistek; (2) Nilai capaian SIMAKER yang tertera di system belum update; (3) kekhawatiran mahasiwa, jika mengambil 20 sks di luar PT akan memperpanjang masa studi; (4) kengganannya mahasiswa upload bukti-bukti prestasi dan kegiatan MBKM ke student portal/SIMAWA karena akan di klaim di SKPI

Berdasarkan kondisi, isu strategis, dan tantangan ke depan, maka strategi pencapaian target dan peningkatan kinerja DHHT dilakukan melalui: (1) Penguatan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra global dan PT QS 100; (2) Pemutakhiran media pembelajaran untuk mendukung MBKM; (3) Pemutakhiran sarana dan parasarana pembelajaran untuk meningkatkan kinerja departemen; (4) Rebranding dan promosi prodi; (5) Peningkatan kulaitas dan jumlah dosen dan tendik.

Bab 1

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Unit Kerja

Departemen Hasil Hutan (DHHT) merupakan unit pelaksana kegiatan akademik yang mengampu tiga program studi yaitu PS S1 Teknologi Hasil Hutan (THH) dan PS S2 dan S3 Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan (ITHH). Program studi THH telah akreditasi A dari BAN PT sejak periode tahun 2001-2006 sampai sekarang (periode 2012-2027). Program studi S1 THH juga telah terakreditasi internasional dari *The Society of Wood Science and Technology* (SWST) Amerika Serikat sampai Januari 2025. Program studi S2 dan S3 ITHH telah terakreditasi A oleh BAN PT sejak tahun 2017 sampai sekarang (periode 2022-2027).

Untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma dan pengembangan keilmuan, Departemen Hasil Hutan memiliki 5 divisi dengan laboratorium-laboratorium sebagai berikut:

1. Divisi Teknologi Peningkatan Mutu Kayu (TPMK)
 - a. Laboratorium Anatomi dan Mutu Kayu
 - b. Laboratorium Fisika Kayu
 - c. Laboratorium Pengeringan dan Pengawetan Kayu
 - d. Laboratorium Rayap
 - e. Laboratorium Pengerjaan dan Finishing Kayu
2. Divisi Biokomposit
 - a. Laboratorium Biokomposit
 - b. Laboratorium Perekatan
3. Divisi Rekayasa dan Desain Bangunan Kayu (RDBK)
 - a. Laboratorium Pengujian Material dan Pemilahan Kayu Konstruksi
 - b. Laboratorium Keteknikan Kayu
 - c. Laboratorium Proteksi Bangunan Kayu
4. Divisi Kimia Hasil Hutan (KHH)
 - a. Laboratorium Kimia Kayu
 - b. Laboratorium Pulp dan Kertas
 - c. Laboratorium Hasil Hutan Bukan Kayu
5. Divisi Manajemen Industri Hasil Hutan (MIHH)
 - a. Laboratorium Ekonomi Industri Hasil Hutan
 - b. Laboratorium Optimasi dan Nilai Tambah Hasil Hutan

B. Tugas dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

1. Visi dan Misi

Dalam Statuta IPB sebagaimana dituangkan dalam Pasal 2 (1) PP 66/2013, IPB memiliki visi menjadi terdepan dalam memperkuat martabat bangsa melalui pendidikan tinggi unggul pada tingkat global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika. Dalam rangka menjawab tantangan era industri 4.0, visi IPB periode tahun 2021-2023 adalah “menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju *techno-socio entrepreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika”. Merujuk pada kedua visi besar IPB jangka menengah dan jangka panjang, maka

program pengembangan pendidikan tinggi kehutanan IPB ke depan harus berbasis riset dan bertaraf internasional, sehingga menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan nasional maupun global. Visi Fakultas Kehutanan IPB 2021-2023 adalah menjadi “Fakultas kehutanan berbasis riset dan bertaraf internasional dalam memperkokoh martabat bangsa”. Mengacu pada visi jangka panjang IPB dan Rencana Strategis IPB dan Fakultas Kehutanan tahun 2021-2023, maka visi Departemen Hasil Hutan (DHHT) 2021-2023 adalah: “Menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional dalam menghasilkan SDM bermutu dan mengembangkan IPTEKS di bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan berdasarkan falsafah dan tujuan Pancasila”.

Dalam rangka mewujudkan visinya, DHHT menetapkan misi untuk kurun waktu tahun 2021-2023 sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu yang berbasis penelitian (*research based*) dan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif menuju *world class institution*;
- b. Mengembangkan IPTEKS pemanfaatan hasil hutan dan melakukan layanan masyarakat yang mengedepankan inovasi IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat dalam pembangunan industri pemanfaatan hasil hutan secara efisien, adil dan berkelanjutan;
- c. Mengembangkan departemen melalui manajemen perguruan tinggi yang berorientasi pada mutu, profesionalisme, dan keterbukaan;
- d. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, memiliki sikap dan perilaku yang responsif, kooperatif dan kreatif sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan integritas.

2. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan visi dan misinya, DHHT telah mengidentifikasi tujuan menjadi 4 kelompok dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi di atas yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan bermutu dan berakhlak mulia, memiliki nasionalisme tinggi, berjiwa techno-socio entrepreneurship dan kepemimpinan, serta profesional dan berwawasan global;
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan menghasilkan inovasi teknologi dalam bidang teknologi hasil hutan untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan dan untuk ekonomi rakyat dan industry;
- c. Menjadikan DHHT sebagai trend setter pengembangan ilmu dan inovasi dalam bidang teknologi hasil hutan untuk mendukung pemanfaatan sumberdaya hutan berkelanjutan;
- d. Mewujudkan manajemen pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dan siap berkompetisi dan bersinergi secara nasional dan global.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pelaksana kegiatan tri dharma di DHHT dipimpin oleh Ketua Departemen yang dibantu oleh Sekretaris dan Komisi-komisi. Pengembangan keilmuan dan teknologi dilakukan di divisi sebagai unsur pelaksana akademik yang dipimpin oleh Kepala Divisi. Struktur organisasi di DHHT periode 2023-2028 adalah:

Ketua Departemen	: Dr. Istie Sekartining Rahayu, S.Hut., M.Si.
Sekretaris Departemen	: Vera Junita Sitanggang, S.Hut., M.Sc.

Komisi Pendidikan dan Praktik Lapangan	: Prof. Dr. Ir. Trisna Priadi, M.Eng.Sc.
Komisi Kemahasiswaan dan Alumni	: Dr. Mahdi Mubarok, S.Si, M.Sc Prof.Dr.Ir. Dede Hermawan, M.Sc.F.
Kepala Divisi TPMK	: Prof.Dr.Ir. Imam Wahyudi, MS.
Kepala Divisi Biokomposit	: Prof.Dr.Ir. Dede Hermawan, M.Sc.F
Kepala Divisi RDBK	: Prof.Dr. Lina Karlinasari, S.Hut., M.Sc.F.
Kepala Divisi KHH	: Prof.Dr.Ir. I Nyoman Jaya Wistara
Kepala Divisi MIHH	: Ir. Bintang CH Simangunsong, Ph.D.

Tupoksi Ketua dan Sekretaris Departemen ditetapkan dengan SK Rektor IPB No. 148/I3/OT/2009. Tugas Pokok Ketua Departemen adalah mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat departemen baik untuk Program Pendidikan Sarjana (S1), Magister (S2) maupun Doktor (S3), dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian dalam rangka mencapai keunggulan akademik (academic excellence). Fungsi Ketua Departemen adalah: (1) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen; (2) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian sesuai dengan mandat departemen; dan (3) melaksanakan manajemen departemen yang meliputi pembinaan tenaga pendidik (dosen), kegiatan profesi mahasiswa, dan pelaksanaan kerjasama akademik dengan mitra kerja. Tugas Ketua Departemen adalah: (a) menyusun rencana dan program kerja departemen; (b) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (c) mengevaluasi kegiatan akademik departemen (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat); (d) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian sesuai dengan mandat departemen; (e) membina kegiatan dan organisasi profesi mahasiswa di departemen; (f) melaksanakan kerjasama akademik dengan mitra kerja; (g) mengarahkan Sekretaris Departemen dalam pelaksanaan manajemen departemen; (h) membina tenaga pendidik (dosen) di departemen; (i) menyusun rencana biaya operasional tahunan dan laporan kegiatan departemen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas Pokok Sekretaris Departemen adalah membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat departemen, pengembangan keilmuan bagian, dan melaksanakan manajemen departemen dalam rangka meningkatkan kinerja dan kelancaran pelaksanaan kegiatan departemen. Fungsi Sekretaris Departemen adalah (1) membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen; (2) membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian di lingkungan departemennya sesuai dengan mandat departemen; dan (3) melaksanakan manajemen departemen yang meliputi pembinaan tenaga kependidikan, administrasi departemen, dan penanganan kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan departemen. Rincian Tugas Sekretaris Departemen adalah: (a) membantu atau mewakili Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik departemen, pengembangan keilmuan bagian dan kegiatan kemahasiswaan, pelaksanaan kerjasama akademik dengan mitra kerja. , dan pelaksanaan tugas manajemen lainnya

yang menjadi tanggung jawab Ketua Departemen; (b) mengarahkan Kepala Tata Usaha Departemen dalam penataan dan pelaksanaan administrasi departemen; (c) membina tenaga kependidikan di departemen; dan (d) mengarahkan Kepala Tata Usaha Departemen dalam penanganan kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan departemen.

C. Isu Strategis yang Dihadapi Tahun 2023

Tantangan pembangunan nasional pada era revolusi industri 4.0 saat ini akan semakin berat sehingga peningkatan kompetensi sumberdaya manusia menjadi salah satu prioritas. Kemampuan daya saing sumberdaya manusia akan diperlukan untuk memanfaatkan setiap tantangan menjadi peluang. Kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang dilengkapi dengan kemampuan penalaran, kreatifitas, dan jiwa *entrepreneurship* harus menjadi bagian dari kompetensi lulusan. Untuk merespon tantangan tersebut, IPB menetapkan model pengembangan dengan pendekatan sebagai *Techno-Socio Entrepreneurial University* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang IPB 2045.

Departemen Hasil Hutan sebagai unit pelaksana akademik di IPB harus siap mencetak sumberdaya manusia dalam bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan yang berkompeten dan mampu menghadapi tantangan persaingan global tanpa menghilangkan norma dan budaya Indonesia. Karakter lulusan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ke depan antara lain pembelajar, jujur dan berintegritas, kreatif dan inovatif, disiplin, kepedulian social, komunikatif, *critical thinking*, semangat dan berkepribadian kompetitif, *emotional intelligence*, dan *good interpersonal skill*. Berbagai perubahan paradigma pendidikan dan dunia kehutanan tersebut diantisipasi dan disikapi antara lain melalui evaluasi dan reorientasi kurikulum, peningkatan sistem pembelajaran dan peningkatan program peningkatan *softskill* mahasiswa.

Perkembangan dan tuntutan peran kehutanan dalam pembangunan di era industri terkini dan konservasi lingkungan serta bergesernya pengelolaan hutan dari *ecosystem base* ke *landscape base* mendorong penting dan perlunya keterlibatan sinergi lintas bidang ilmu. Selain itu, upaya peningkatan inovasi, diversifikasi, efisiensi, dan keberlanjutan menjadi isu penting dalam pemanfaatan hasil hutan. Pendidikan kehutanan dituntut untuk menghasilkan sumberdaya manusia sebagai agen perubahan yang mampu menjawab persoalan lokal, nasional, regional dan global melalui pendekatan interdisiplin. Oleh karena itu implementasi Tri Dharma DHHT Fahutan IPB harus sejalan dengan perubahan dan dapat menjawab kebutuhan pengguna sesuai perkembangan ilmu dan teknologi. Sesuai dengan visi Departemen Hasil Hutan (DHHT) 2014-2023 yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional dalam menghasilkan sumberdaya manusia bermutu dan mengembangkan IPTEKS di bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan berdasarkan falsafah dan tujuan Pancasila, maka DHHT harus menjadi salah satu unit pelaksana kegiatan akademik yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara kredibel, transparan, dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, merujuk pada Renstra IPB 2019-2023, isu-isu strategis antara lain (1) peningkatan kualitas intake, (2) kegiatan penelitian dan kerjasama dengan mitra belum optimal, (3) peningkatan income generating, (4) rebranding program studi dan agenda riset, (5) regenerasi dosen dan tendik, (6) peningkatan minat kewirausahaan mahasiswa, (7) adaptasi terhadap sistem digital (8) peningkatan jumlah dan spesifikasi peralatan laboratorium.

Bab 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Program Kerja

Program-program strategis tahun 2024-2026 yang akan dilakukan oleh DHHT di bidang Tri Dharma Perguruan tinggi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Pengusulan akreditasi “Unggul” untuk program studi PS THH dan PS ITHH oleh BAN-PT
- b. Pengusulan akreditasi internasional PS THH ke ASIIN;
- c. Pemutakhiran RPS mata kuliah multistrata dan perbaikan sistem pembelajaran melalui *blended-learning*;
- d. Perbaikan mekanisme penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar dapat mendukung pencapaian target IKU 2
- e. Peningkatan kerjasama internasional bidang pendidikan melalui program *credit earning, summer course, joint degree, credit transfer, exchange program, visiting profesor* dengan universitas luar negeri;
- f. Penyempurnaan system monitoring penyelesaian tugas akhir khususnya bagi mahasiswa (masa studi > 8 semester) prodi sarjana;
- g. Peningkatan kualitas input mahasiswa melalui promosi, rebranding dan peningkatan aktifitas serta kerjasama dengan Himasiltan;
- h. Peningkatan kualitas lulusan (IPK, masa studi dan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan);
- i. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan;
- j. Penguatan *softskill* kewirausahaan dan wawasan global melalui *stadium generale* dan *visiting profesor*.
- k. Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan magang di sejumlah mitra (IFPF, ISWA, ILWA, BRIN dll) sebagai salah kegiatan implementasi MoU antara IPB/Fahatan dan mitra dalam aktifitas MBKM dan mendukung pencapaian IKU 2

2. Bidang Penelitian

- a. Pengembangan riset untuk mendukung program ketahanan pangan, energi, dan kesehatan, dan maritime 4.0;
- b. Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kerjasama penelitian antara IPB/Fahatan dan mitra (IFPF, ISWA, ILWA, BRIN dll) sebagai salah satu bentuk implementasi kerjasama
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas proposal penelitian dan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi;
- d. Peningkatan jumlah *inbound* dan *outbound* dosen dan mahasiswa;
- e. Penguatan jaringan kerjasama penelitian (*collaborative research*), baik secara nasional, regional, maupun global, baik dengan perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga penelitian terkemuka di bidang Teknologi Hasil Hutan dan terkait;

- f. Mendorong peningkatan jumlah karya inovasi, hak cipta, hak kekayaan intelektual dan komersialisasinya;
 - g. Peningkatan peran aktif dosen sebagai pakar di tingkat nasional dan internasional.
3. Bidang Pengabdian pada Masyarakat
- a. Mengadakan sosialisasi, diseminasi, pendampingan dan umpan balik hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pemecahan persoalan pembangunan kehutanan dan lingkungan terutama bidang Teknologi Hasil Hutan;
 - b. Penguatan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dengan industri sebagai wahana untuk menyumbangkan hasil-hasil penelitian, tanggapan terhadap permasalahan kehutanan khususnya di bidang hasil hutan dan penempatan mahasiswa dalam melakukan praktek kerja lapang (PKL) dan penelitian tugas akhir;
 - c. Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri;
 - d. Meningkatkan motivasi dosen untuk membuat proposal PPM (kedaireka);
 - e. Peningkatan kualitas dan kuantitas laboratorium terpadu DHHT sebagai media pengabdian pada masyarakat.
4. Bidang Kemahasiswaan
- a. Pembangunan karakter *softskill*, komunikasi, bahasa inggris, kepemimpinan, kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler;
 - b. Pengembangan minat, bakat, dan penalaran melalui himpunan profesi mahasiswa;
 - c. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas seminar, symposium, dan publikasi ilmiah;
 - d. Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal PKM;
 - e. Penyelenggaraan magang dan himasiltan *goes to field* ke perguruan tinggi, lembaga-lembaga terkait kompetensi PS THH dan industri hasil hutan di dalam dan luar negeri;
 - f. Penerbitan sertifikat *softskill* yang dikoordinasikan di tingkat IPB.
 - g. Kerjasama dalam hal promosi prodi serta kegiatan kemahasiswaan via website dan medsos.
 - h. Kerjasama dalam hal penyiapan sejumlah dokumen dan sarana untuk pencapaian akreditasi internasional
5. Bidang Organisasi
- Penguatan peran divisi dalam pelaksanaan tridharma, pengembangan ilmu, pengembangan sumberdaya manusia, dan kerjasama;
6. Bidang Sumberdaya Manusia
- a. Peningkatan kualifikasi dosen/tendik melalui pendidikan lanjut;
 - b. Membantu dan memantau proses naik pangkat/jabatan dosen/tendik;
 - c. Analisis kebutuhan sumberdaya manusia di DHHT;
 - d. Pengajuan kebutuhan dosen/tendik setiap tahun
 - e. Peningkatan kompetensi dosen/tendik melalui pelatihan, *outbound*, dan mobilitas dosen/tendik lainnya.
 - f. Penambahan jumlah pramu tamu

7. Bidang Sarana dan Prasarana

- a. Pemutakhiran fasilitas laboratorium dan fasilitas belajar;
- b. Pemutakhiran sarana dan prasarana penunjang;
- c. Pengembangan laboratorium terpadu industri hasil hutan;

8. Bidang Keuangan

- a. *Income generating* melalui peningkatan kerjasama;
- b. Peningkatan peran jasa pelayanan pengujian;
- c. Peningkatan akuntabilitas anggaran; perencanaan, pemanfaatan, pelaporan, pengawasan.

B. Target Kinerja

Rencana kerja DHHT IPB 2024 terdiri atas program pelaksanaan kegiatan tri dharma Perguruan tinggi dan implementasi K2020 serta program MBKM. Program pelaksanaan kegiatan tri dharma PT ditetapkan dan berdasarkan hasil evaluasi kinerja DHHT IPB tahun 2023. Berdasarkan indikator kinerja pada Sistem Manajemen Kinerja IPB, target kinerja DHHT tahun 2024 adalah:

1. Pengusulan akreditasi unggul untuk seluruh prodi DHHT
2. Pengusulan akreditasi internasional teruma untuk prodi sarjana ke ASIIN
3. Peningkatan jumlah pelamar program sarjana dan pascasarjana;
4. Peningkatan jumlah lulusan program sarjana dan pasca sarjana tepat waktu;
5. Implementasi kurikulum 2020 DHHT terintegrasi program MBKM;
6. Pengembangan sistem pembelajaran PBL/PjBL;
7. Peningkatan *softskill* dan jiwa kewirausahaan lulusan;
8. Peningkatan fasilitas kegiatan pendidikan, sarana dan prasaran, serta pemeliharaan peralatan laboratorium;
9. Pengembangan laboratorium terpadu industri hasil hutan;
10. Peningkatan kegiatan *inbond* dan *outbond* dosen;
11. Penambahan jumlah dosen, tendik dan pramu tamu;
12. Peningkatan kegiatan *inbond* dan *outbond* mahasiswa;
13. Peningkatan kerjasama internasional, publikasi ilmiah, dan sitasi publikasi dosen;
14. Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri

Rencana aksi pelaksanaan program tahun 2024 disajikan pada Tabel 2.1 dengan target kinerja berdasarkan SIMAKER disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.1 Program, sasaran, dan kegiatan pada Program Kerja DHHT tahun 2024

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2024
1.	Pengusulan akreditasi unggul untuk seluruh prodi DHHT	Memperoleh akreditasi unggul untuk seluruh prodi di DHHT	Penyusunan dokumen Instrumen Suplemen Konversi Akreditasi (ISK) untuk seluruh prodi

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2024
2	Pengusulan akreditasi internasional teruma untuk prodi sarjana ke ASIIN	Memperoleh akreditasi internasional yang diakui Kemendikburistek terutama untuk prodi sarjana	Penyusunan dokumen <i>Self Assessment Report</i> (SAR) untuk prodi sarjana
3	Peningkatan jumlah calon mahasiswa program sarjana dan pascasarjana	Meningkatkan minat calon mahasiswa (siswa SMA)	Promosi program studi ke SMA via website dan media sosial departemen dan <i>rebranding</i> DHHT
		Meningkatkan minat calon mahasiswa program magister dan doktor	Promosi program studi ke PT sejenis, industri hasil hutan dan <i>Rebranding</i> DHHT
4	Peningkatan jumlah lulusan program sarjana, megister dan doktor tepat waktu	Meningkatkan mahasiswa program sarjana lulus tepat waktu	Penyempurnaan system monitoring penyelesaian tugas akhir khususnya bagi mahasiswa (masa studi > 8 semester) prodi sarjana
		Peningkatan mahasiswa program pasca sarjana lulus tepat waktu	Monitoring dan evaluasi serta peningkatan layanan akademik
5	Implementasi K2020 terintegrasi MBKM	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan MBKM setara 20 sks di luar PT Menghasilkan lulusan yang berkarakter pembelajar tangguh melalui program MBKM	Peningkatan kerjasama Pendidikan dan penelitian dengan DUDI yang mendukung MBKM
6	Pengembangan sistem pembelajaran PBL/PjBL	Meningkatkan jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan system pembelajaran PBL/PjBL	Mendorong mata kuliah praktikum prodi sarjana dan mata kuliah pascasarjana untuk diselenggarakan dengan system pembelajaran PBL/PjBL
7	Peningkatan <i>softskill</i> mahasiwa	Meningkatkan kompetensi <i>softskill</i> mahasiswa	Pelatihan <i>softskill</i> dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan
8	Peningkatan sarana dan prasaran pendukung pendidikan, pemeliharaan peralatan laboratorium	Meningkatkan fasilitas pendidikan terutama workshop (bagian dari laboratorium terpadu)	Usulan pengadaan alat laboratorium dan penunjang layanan akademik ke IPB

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2024
9	Inisiasi pengembangan laboratorium terpadu	Peningkatan fasilitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Penyusunan proposal pengembangan laboratorium terpadu
10	Peningkatan kegiatan <i>in bound</i> dan <i>out bound</i> dosen	Meningkatkan kerjasama dan kompetensi dosen	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra dalam dan luar negeri
11	Penambahan jumlah dosen/tendik/pramu tamu	Meningkatkan kerjasama dan kompetensi dosen	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra dalam dan luar negeri
12	Peningkatan <i>in bound</i> dan <i>out bound</i> mahasiswa	Meningkatkan wawasan, <i>networking</i> dan <i>softskill</i> mahasiswa	Himasiltan <i>Goes to Field</i> ke dalam dan luar negeri
13	Peningkatan kerjasama global dan publikasi ilmiah	Meningkatkan <i>networking</i> dan kualifikasi dosen	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra luar negeri
14	Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri	Implementasi Kerjasama/MoU serta peningkatan pelayanan kepada mitra	Penataan SOP dan organisasi SUA

Tabel 2.2 Target Kinerja DHHT tahun 2024 berdasarkan SIMAKER

No	Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
1.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional dan internasional			
	a. Prestasi nasional	45	3	3
	b. Prestasi internasional	12	4	3
2	Persentase prodi terakreditasi A/unggul dari BAN-PT/LAM-PT			
	a. Program S1	100	100	100
	b. Program S2	100	100	100
	c. Program S3	100	100	100
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI	1	1	1
4	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi	100	84	75
5	Persentase dosen S3	82	68	82
6	Persentase dosen dengan jabatan GB	33	45	45
7	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus	4	0	4
8	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, PPM	27	50	27

No	Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
9	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (milyar)	0	0	0
10	Kualitas lulusan			
	a. Persentase lulusan yg bekerja kurang 6 bln dengan penghasilan cukup	70	29,2	28
	b. Persentase lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan cukup	5	2,9	3
	c. Persentase lulusan yang melanjutkan studi	9	8,7	8
11	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah			
	a. Publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	1,8	2,82	1,8
	b. Publikasi internasional terindeks global non scopus	1	0,59	0,5
	c. Publikasi nasional terindeks SINTA	1,3	0,32	0,2
12	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	19	0	16
13	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru			
	a. Program S1	10	7,37	6
	b. Program S2	2,4	2,19	1,9
	c. Program S3	3	3	1
14	Persentase dosen dengan EPBM >3,0	100	95,45	95
15	Persentase MK yang menerapkan Merdeka Belajar	80	13	10
16	Persentase mahasiswa mengambil min 20 sks diluar kampus	55,7	2,01	2
17	Persentase lulusa tepat waktu program multi strata			
	a. Program S1	60	44,83	40
	b. Program S2	30	41,18	30
	c. Program S3	20	0	1

Sementara itu target kinerja berdasarkan IKU merupakan turunan dari kontrak target kinerja IPB dengan Kemendikbud. Target kinerja IKU yang dibebankan kepada DHHT disajikan pada Tabel 2.3. Untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan oleh IPB melalui Fakultas, DHHT pada tahun 2021/2022 menetapkan program-program strategis yang diharapkan dapat menunjang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kemedikbud. Untuk mendukung target capaian IKU IPB, DHHT melanjutkan program-program yang dirancang dalam program kompetisi merdeka (PKKM) tahun 2021, dengan rancangan program seperti disajikan pada Gambar 2.1.

Tabel 2.3 Target kinerja DHHT tahun 2023 berdasarkan IKU

IKU	IKU1	IKU2	IKU3	IKU4	IKU5	IKU6	IKU7	IKU8
Target 2023	80	30	20	40	1,5	0,7	35	5
Capaian 2023	55	2	95	19	5,14	31	42	100
Target 2024	50	2	20	10	1,5	0,7	30	100



Gambar 2.1. Program unggulan PS THH tahun 2024.

C. Sumber Anggaran

Sumber utama anggaran pelaksanaan kegiatan akademik di DHHT berasal dari IPB melalui Surat Pengesahan Penggunaan Anggaran (SPPA) dan dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2023. Selain itu, untuk pelaksanaan kegiatan penelitian berasal dari berbagai sumber seperti SIMLITABMAS dan kerjasama lainnya. Dana SPPA DHHT tahun 2023 sebesar Rp. 587.777.263. Dana penelitian yang diperoleh dosen DHHT diproyeksikan sekitar Rp. 1 Milyar, dan beasiswa sekitar Rp. 68.400.000. Rencana alokasi dana SPPA untuk kegiatan akademik disajikan pada Tabel 2.4.

Table 2.4 Rencana alokasi anggaran SPPA DHHT tahun 2023

No	Kelompok Akun	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Operasional kantor	236.366.892	Termasuk pelaksanaan dan bahan untuk pendidikan
2.	Operasional pendidikan	65.745.000	Termasuk narasumber dan asisten
3.	Pengembangan pendidikan	99.150.000	Termasuk pengembangan kerjasama
4.	Kemahasiswaan	16.380.371	Termasuk pengembangan himpro
5.	Belanja persediaan	164.735.000	Termasuk bahan praktikum
6.	Belanja aset	5.400.000	Termasuk peralatan laboratOrium
	Jumlah	587.777.363	

Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Capaian Sasaran Kinerja

Realisasi program kerja DHHT tahun 2023 dirangkum dalam Tabel 3.1. Program kegiatan tahun 2023 terdiri atas program peningkatan mutu pendidikan dan program pengembangan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan tahun 2023.

Tabel 3.1. Realisasi program kerja DHHT Tahun 2023

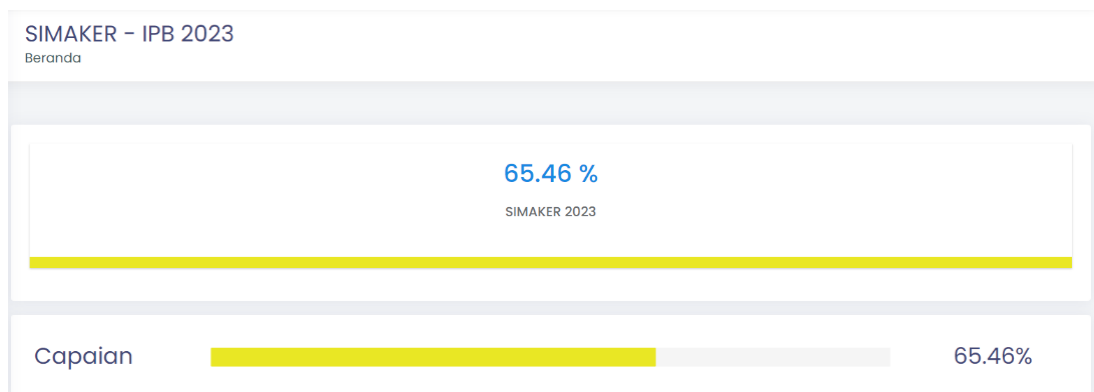
No	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1.	Peningkatan jumlah calon mahasiswa program sarjana dan pascasarjana	Promosi program studi ke SMA dan <i>Rebranding</i> DHHT	<ul style="list-style-type: none">• Berpartisipasi dalam acara jelajah IPB, Innovation Expo Fakultas di Botani Square dan peserta pameran International Furniture Expo bersama asosiasi ILWA dan ekskul Forci• Pembuatan <i>leaflet</i> prodi sarjana• Berpartisipasi dalam pembuatan buku prodi se-IPB• Mencetak beberapa media promosi• Inisiasi pemutakhiran website dan media sosial
		Promosi program studi ke PT sejenis,	Promosi ke instansi calon mahasiswa, Perhutani, BRIN, PT sejenis, industry hasil hutan
2	Peningkatan jumlah lulusan program sarjana dan pasca sarjana tepat waktu	Monitoring dan evaluasi serta peningkatan layanan akademik	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi pelayanan akademik• Evaluasi dan monitoring tugas akhir mahasiswa• Pendampingan akademik dan non akademik via UPKD departemen
3	Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa	Pelatihan <i>softskill</i> dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none">• Himasiltan Career Education (Himasiltan Care)• Woodworking Class (Fortex 14th)• <i>Talkshow</i> dan Pelatihan (Fortex 14th)• Expo (Fortex 14th)• Kompak THH – studium general
4	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan, pemeliharaan peralatan laboratorium	Usulan pengadaan alat laboratorium dan penunjang layanan akademik	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan alat laboratorium• Perbaikan sarana dan prasarana, inisiasi pembuatan pagar workshop

No	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
5	Implementasi K2020 terintegrasi MBKM	Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ke berbagai industry di Jabodetabek, dan Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama Pendidikan, penelitian dengan ILWA, IFPF, ISWA, MAPEKI • Kerjasama pendidikan dan penelitian dengan BRIN • Pembuatan POB PKL • Pembuatan berbagai formulir kegiatan pelaksanaan, supervisi dan ujian PKL • Pembuatan surat tugas pembimbing PKL
6	Pengembangan system pembelajaran MBKM	Pengembangan bahan dan tim pengajar bekerjasama dengan mitra DUDI	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan mata kuliah berbasis PBL/PjBL • Inovasi pembelajaran kerjasama dengan mitra DUDI dan BRIN
7	Peningkatan <i>in bound</i> dan <i>out bound</i> dosen	Meningkatkan kerjasama dan kompetensi dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi kompetensi dosen • Pelatihan dosen • Peningkatan kerjasama global dengan PT dan mitra industry • Bantuan mobilitas kepada dosen untuk mengikuti Simposium Internasional
8	Peningkatan <i>in bound</i> dan <i>out bound</i> mahasiswa	Himasiltan <i>Goes to Field</i> ke dalam dan luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional, kunjungan industry dan mobilitas mahasiswa MBKM • Summer camp di UPM Malaysia • Bantuan mobilitas kepada mahasiswa untuk mengikuti kompetisi nasional/internasional
9	Peningkatan kerjasama global dan publikasi ilmiah	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan mitra PT di Jepang, Korea, USA, Jerman dan Perancis • Join publikasi ilmiah • MOU/PKS dengan mitra industri/asosiasi (ILWA, IFPF, ISWA, MAPEKI) • Kerjasama Pendidikan dan penelitian dengan BRIN.
10	Hibah Pengembangan Divisi	Penandatanganan PKS dengan mitra Penyusunan roadmap divisi di DHHT	<ul style="list-style-type: none"> • PKS dengan IFPF dan CV Mebel internasional untuk mendukung kelancaran lokasi PKL bagi mahasiswa • Roadmap tiap divisi yang dikompilasi menjadi roadmap DHHT
11	Kolokium	Penyelenggaraan kolokium	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan berbagai formulir pendukung pelaksanaan kolokium

No	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
		Penetapan bulan Desember 2023, sebagai bulan kolokium	
12	Pengabdian kepada masyarakat	Implementasi kerjama dengan mitra-mitra dalam bentuk PKS	<ul style="list-style-type: none"> • Smart Wood • Inisiasi Kerjasama dengan PT. Hasil Rimba Indonesia • Inisiasi kerjasama dengan ITB dan PT Iida – Jepang • Inisiasi Kerjasama dengan LighwoodHub • Inisiasi Kerjasama dengan PT. Jaya Cemerlang Indonesia • Pembuatan proposal Kerjasama antara ITTO, ISWA dan DHHT
13	Penambahan dosen	Penambahan dosen melalui jalur CASN	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dan micro teaching
14	Tenaga kontrak	Penilaian tenaga kontrak	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian berbasis kinerja

2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja DHHT berbasis SIMAKER tahun 2023 secara keseluruhan sebesar 65,46% (Gambar 3.1 dan Tabel 3.2) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 (76,46%). Capaian kinerja DHHT tahun 2023 akan menjadi dasar untuk menetapkan program kerja tahun 2024 dengan fokus pada peningkatan capaian kinerja yang belum sesuai target dan meningkatkan capaian kinerja yang sudah mencapai target melalui program perbaikan berkelanjutan.



Gambar 3.1. Capaian Kinerja DHHT tahun 2023 berbasis SIMAKER.

Capaian kinerja DHHT berbasis SIMAKER mengalami penurunan pula jika dibandingkan dengan tahun 2022 (89,15%), diduga karena indikator SIMAKER dr Kemendikbudristek berubah terutama terkait pengambilan 20 sks di luar kampus (yang sebelumnya mengambil 20 sks di luar prodi). Indikator kinerja yang memperoleh persentase capaian terendah (<10%) adalah prestasi mahasiswa skala nasional (6,67%) dan persentase mahasiswa minimal mengambil kegiatan 20 sks di luar kampus (4,08%). Hal ini kemungkinan terjadi karena, (1) mahasiswa menunda

mengunggah bukti-bukti prestasi nasional ke SIMAWA karena akan diajukan sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan (2) ada kekhawatiran, mahasiswa jika mengambil 20 sks di luar PT, ada kemungkinan memperpanjang masa studi (Tabel 3.2).

Tabel 3.2 Rincian Capaian Kinerja DHHT tahun 2023 berbasis SIMAKER

No	Indikator	Target 2023	Capaian 2023	%-tase capaian
1	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional dan internasional			
	a.Prestasi nasional	45	3	6,67
	b.Prestasi internasional	12	7	58,3
2	Persentase prodi terakreditasi A/unggul dari BAN-PT/LAM-PT			
	a.Program S1	100	100	100
	b.Program S2	50	100	200
	c.Program S3	50	100	200
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI	1	1	100
4	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi	100	84	84
5	Persentase dosen S3	82	68	82,9
6	Persentase dosen dengan jabatan GB	33	45	135
7	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus	4	0	0
8	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, PPM	27	54	200
9	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (milyar)	0	0	0
10	Kualitas lulusan			
	a.Persentase lulusan yg bekerja kurang 6 bln dengan penghasilan cukup	70	29	41,4
	b.Persentase lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan cukup	5	2,9	57,97
	c.Persentase lulusan yang melanjutkan studi	9	8,7	96,62
11	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah			
	a.Publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	1,8	2,77	154,04
	b.Publikasi internasional terindeks global non scopus	1	0,59	59,09
	c.Publikasi nasional terindeks SINTA	1,3	0,32	24,48
12	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	19	0	0
13	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru			
	a.Program S1	10	7,37	73,74
	b.Program S2	2,4	2,19	91,15
	c.Program S3	3	3	100
14	Persentase dosen dengan EPBM >3,0	100	95,45	95,45
15	Persentase MK yang menerapkan Merdeka Belajar	80	13	16,25

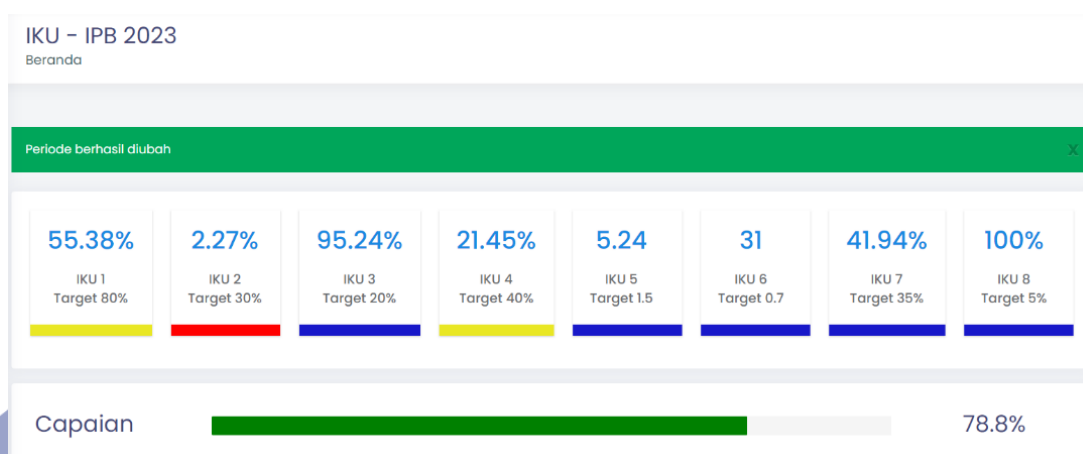
No	Indikator	Target 2023	Capaian 2023	%-tase capaian
16	Persentase mahasiswa mengambil min 20 sks diluar kampus	55,7	2,27	4,08
17	Persentase lulusa tepat waktu program multi strata			
	a.Program S1	60	44,83	74,72
	b.Program S2	30	41,18	137,27
	c.Program S3	20	0	0

Capaian kinerja DHHT tahun 2023 berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemedikbud adalah 78,8%. Nilai ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 (94,74%) (Gambar 3.2). Indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah IKU 1 (lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan dengan penghasilan cukup, lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan cukup atau lulusan yang melanjutkan studi), IKU 2 (mahasiswa mengambil 20 sks di luar kampus) dan IKU 4 (persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi di tahun 2023).

Minat lulusan prodi Teknologi Hasil Hutan untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) cukup tinggi, tetapi lulusan yang berwirausaha masih rendah. Lulusan yang berwirausaha sudah ada sejak tahun 2022 tetapi umumnya pada tahun pertama setelah lulus skala usaha baru tahap awal sehingga penghasil belum memenuhi kriteria. Tantangan lainnya adalah capaian indikator lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan dengan penghasilan cukup (1,2 kali upah regional) yang masih rendah. Seperti halnya wirausaha, sebagian lulusan sudah bekerja tetapi dengan penghasilan masih belum memenuhi kriteria IKU Kemedikbud.

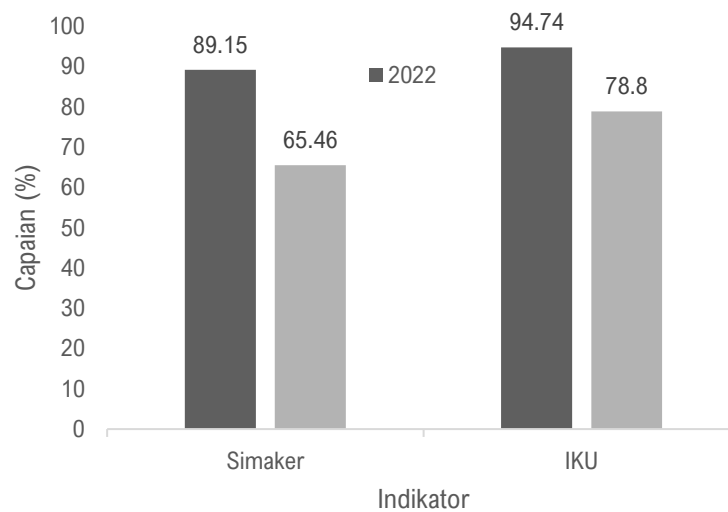
Rendahnya capaian IKU 2, disebabkan oleh beberapa hal : (1) mahasiswa masih berorientasi pada kegiatan MBKM yang ada di IPB seperti mengambil mata kuliah supporting course di prodi lain di IPB, (2) kekhawatiran mahasiswa, jika mengambil 20 sks di luar kampus akan memperpanjang masa studi dan (3) perubahan indikator IKU 2 yang ditetapkan oleh kemendikbudristek

Hal yang sama terjadi di IKU 4. Akibat perubahan indikator yang ditetapkan oleh kemendikbudristek (persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi di tahun 2023). Sebelumnya tidak ada pembatasan tahun perolehan sertifikat kompetensi.



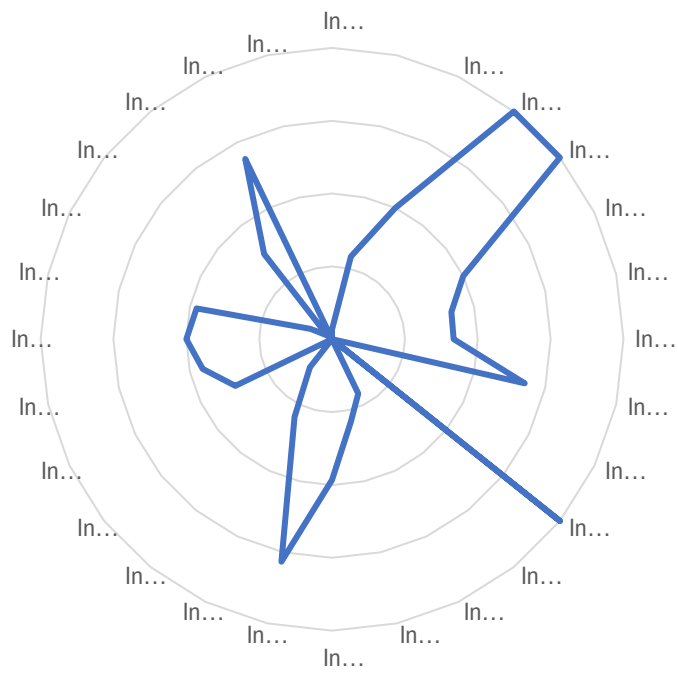
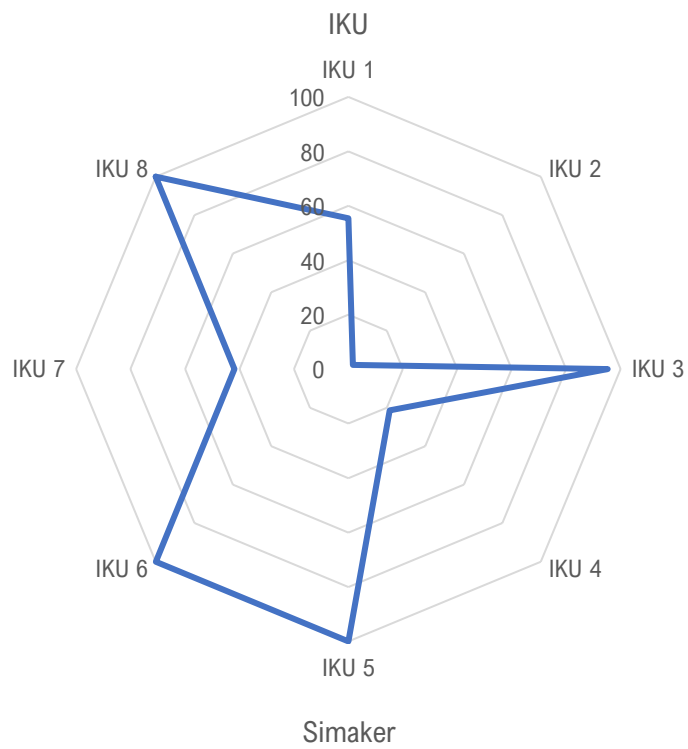
Gambar 3.2. Capaian Kinerja DHHT tahun 2023 berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dari Kemendikbud.

Capaian kinerja DHHT tahun 2023 berdasarkan SIMAKER maupun IKU mengalami penurunan sebesar 16,8% dan 26,6% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 (Gambar 3.3).



Gambar 3.3. Capaian Kinerja DHHT tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022

Capaian kinerja DHHT tahun 2023 sebagian sudah memenuhi target bahkan melebihi target, namun ada juga yang belum memenuhi target. Target kinerja berbasis SIMAKER yang melampaui target ($\geq 100\%$ = BIRU) sebanyak 6 indikator, memenuhi target ($80-100\%$ = HIJAU) sebanyak 8 indikator dan yang belum memenuhi target ($<80\%$ = KUNING dan MERAH) sebanyak 14 indikator. Indikator yang belum memenuhi target adalah jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nasional, jumlah praktisi yang mengajar, lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan dengan penghasilan cukup, publikasi pada jurnal nasional, sitasi artikel ilmiah per dosen, persentase Mata Kuliah yang menerapkan Merdeka Belajar, dan persentase mahasiswa yang mengambil 20 sks di luar kampus



Gambar 3.4 Jumlah dan persentase setiap indikator berbasis IKU dan Simaker.

3. Program dan Kegiatan yang Mendukung Realisasi Indikator

Pada tahun 2023, Departemen Hasil Hutan (DHHT) berhasil memperoleh hibah pengembangan divisi IPB. Program hibah divisi di Departemen Hasil Hutan ini dirancang sebagai kegiatan lintas divisi dengan tujuan untuk menyiapkan berbagai komponen pendukung untuk pengembangan aktivitas tridharma di divisi ke depan, khususnya untuk pengembangan program MBKM mandiri. Program hibah divisi ini bertema “**Penguatan Peran Divisi di Departemen Hasil Hutan dalam Mendukung Kegiatan Tridharma dan MBKM Mandiri IPB**”, dengan kegiatan, yaitu: (1) Pengembangan kerja sama pendidikan dan penelitian dengan DUDI untuk mendukung MBKM mandiri dan (2) Penyusunan *roadmap* divisi. Kedua aktivitas tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Program Studi Teknologi Hasil Hutan untuk mendukung kinerja IPB.

a. Pengembangan Kerja Sama Pendidikan dan Penelitian dengan DUDI untuk Mendukung MBKM Mandiri

Kegiatan ini merupakan pengembangan dari program mobilitas mahasiswa DHH. Selama ini, kegiatan mobilitas mahasiswa ke industri yang sudah dilaksanakan, antara lain *field trip* industri, praktik pengenalan industri kehutanan, dan penelitian tugas akhir. Sejalan dengan diterapkannya program MBKM, maka kegiatan ini sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi salah satu kanal pembelajaran MBKM mandiri, karena kegiatan ini dalam pelaksanaannya memfasilitasi berbagai program antara lain (1) *Internship, Entrepreneurship and Sociopreneurship*; (2) *Innovative Education & Flexibility Learning*; dan (3) *Global Connectivity*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing global lulusan melalui program kerja sama nasional dan internasional, meningkatkan relevansi pendidikan, kompetensi dan pemberdayaan talenta mahasiswa melalui kegiatan multi kanal MBKM, dan menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan mahasiswa dan mendorong lulusan menjadi wirausaha.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan antara lain melalui peningkatan kerja sama dengan mitra DUDI dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kegiatan MBKM yang difasilitasi dalam bidang pendidikan antara lain magang, PKL, tugas akhir, inovasi pembelajaran (PBL/PjBL *capstone*), dan dosen pengajar dari praktisi. Kerja sama penelitian yang dikembangkan antara lain inovasi produk, tenaga ahli, *problem solving*, dan Kedaireka. Kegiatan ini secara langsung berkontribusi pada capaian IKU 2 (mahasiswa yang mengambil minimal 20 SKS di luar kampus), IKU 6 (program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra DUDI), dan IKU 4 (dosen dari praktisi profesional). Secara tidak langsung untuk jangka panjang, kegiatan ini dapat berkontribusi pada capaian IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha), IKU 7 (mata kuliah yang menggunakan pendekatan PBL), dan IKU 3 (dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri).

b. Penyusunan Roadmap Divisi

Seiring dengan semakin meningkatnya tantangan global yang mendorong institusi perguruan tinggi menjadi lebih dinamis, responsif, dan adaptif, maka peran divisi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkup departemen menjadi semakin penting. Selain berperan sebagai garda terdepan dalam menjamin mutu

kegiatan akademik di tingkat departemen, divisi juga dituntut untuk terus meningkatkan kualitas aspek non akademiknya, seperti kualitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga pendidik), kekuatan finansial, kepemimpinan, serta sarana dan prasarana. Salah satu instrumen yang dapat dijadikan acuan bagi setiap kegiatan akademik dan non akademik di tingkat divisi adalah peta jalan (*roadmap*) divisi. Dengan adanya *roadmap* diharapkan divisi mampu menjalankan mandatnya secara lebih terarah demi membantu meningkatkan capaian kinerja Departemen Hasil Hutan dan target capaian Renstra Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB.

Kegiatan ini mencakup penyusunan peta jalan divisi di Departemen Hasil Hutan, pemutakhiran instrumen pembelajaran mata kuliah program studi multistrata (S1, S2, dan S3), dan perancangan sistem monitoring tugas akhir mahasiswa program studi multistrata (S1, S2, dan S3). Tujuan kegiatan ini diantaranya : (1) menyediakan bahan acuan bagi divisi dalam menentukan prioritas program kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan secara terpadu dan terarah, sesuai dengan Renstra Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB tahun 2022-2026, serta visi dan misi Departemen Hasil Hutan, (2) menyediakan pedoman umum bagi dosen di tingkat divisi dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga dihasilkan luaran yang unggul dan berperan dalam konteks pembangunan, (3) menghasilkan instrumen yang memudahkan pengelola divisi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja tahunan yang telah disusun, (4) sebagai landasan untuk koordinasi, sinergitas, dan sinkronisasi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi lintas divisi di lingkungan Departemen Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, dan (5) meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran program studi multistrata di lingkungan Departemen Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan : (1) *Focus group discussion* (FGD), (2) Pembentukan tim *ad-hoc* penyusunan *roadmap* divisi, serta pemutakhiran instrumen pembelajaran, dan (3) Penyusunan desain dan implementasi sistem monitoring tugas akhir mahasiswa program studi multistrata.

Kegiatan ini berkontribusi secara langsung pada capaian IKU 7 (persentase mata kuliah yang menerapkan PBL/PjBL). Kegiatan ini juga mendukung tercapainya IKU 3 (dosen berkegiatan di universitas QS100 berdasarkan bidang ilmu atau mitra DUDI), IKU 5 (produktivitas karya ilmiah dosen), IKU 8 (akreditasi internasional).

Tabel 3.3.1. Rekapitulasi kemajuan kegiatan “Penguatan Peran Divisi di Departemen Hasil Hutan dalam Mendukung Kegiatan Tridharma dan MBKM Mandiri IPB”

No	Kegiatan	Hasil yang Telah Dicapai
1	Pengembangan kerja sama pendidikan dan penelitian dengan DUDI untuk mendukung MBKM mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Departemen Hasil Hutan dan mitra DUDI (Indonesian Furniture and Craft Promotion Forum (IFPF), CV. Meubel International, Indonesian Sawmill and Woodworking Association (ISWA) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)) tentang kegiatan <i>final years courses</i> mahasiswa terutama Praktik Kerja Lapangan (PKL), magang, dan tugas akhir.

		<ul style="list-style-type: none"> • Penjajagan dan penetapan 25 industri/lembaga penelitian sebagai lokasi PKL untuk 74 orang mahasiswa telah berhasil dilaksanakan. Lokasi PKL tersebar di tiga provinsi; Jawa Barat, Jawa Tengah dan Riau • Pendampingan mahasiswa PKL ke lokasi PKL di Jawa Tengah telah dilaksanakan. • Supervisi mahasiswa PKL telah dilaksanakan. Kegiatan supervisi memverifikasi dan mengevaluasi kegiatan PKL di lapangan khususnya di provinsi Jawa Tengah. Dosen supervisi juga menggali masukan dari mitra dan mahasiswa terkait proses pelaksanaan PKL.
2	Penyusunan roadmap divisi	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat internal divisi dalam rangka pembahasan pemutakhiran roadmap divisi dan RPS multistrata (S1, S2 dan S3) • Rapat tim teknis pelaksanaan FGD • Rapat divisi penyusunan roadmap dan pemutakhiran RPS multistrata • Rapat finalisasi Roadmap Divisi • FGD penyusunan roadmap divisi di DHH • Pemutakhiran RPS-S1 yang telah dan/atau akan berbasis <i>Problem/Project Based Learning</i> (PBL/PjBL) • Desain sistem monitoring tugas akhir mahasiswa program sarjana (https://ipb.link/draft-sita-thh)

Kegiatan hibah pengembangan divisi telah memfasilitasi pengembangan kerja sama pendidikan dan penelitian dengan DUDI untuk mendukung MBKM mandiri serta penyusunan roadmap divisi. Implementasi kerjasama pendidikan dan penelitian dengan DUDI, membantu kelancaran proses magang mahasiswa angkatan 57 (angkatan pertama K2020). Penyetaraan kegiatan magang ini akan mendukung pencapaian IKU 2. Roadmap divisi di DHH akan menjadi guidance untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Departemen akan mendukung keberlanjutan program-program divisi yang diintegrasikan dengan program MBKM dan K2020 IPB. Keberlanjutan program ini akan dilaksanakan dengan perbaikan berkelanjutan berdasarkan *best practice*. Sumber daya pendukung keberlanjutan program ini berasal dari IPB dan kerjasama dengan mitra.

4. Faktor Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Pencapaian indikator kinerja tahun 2023 selain dipengaruhi oleh program kerja juga ditentukan oleh keterlibatan mitra strategis dan harmonisasi civitas akademika DHHT. Selain itu dukungan sarana dan prasarana serta dana dari IPB juga menjadi factor penentu dalam pelaksanaan tri dharma di DHHT untuk mencapai target kinerja. Berdasarkan rencana, realisasi dan capaian kinerja Departemen Hasil Hutan tahun 2023 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian sebesar 65,46% berdasarkan SIMAKER dan sebesar 78,8% berdasarkan IKU Perguruan Tinggi. Beberapa faktor yang mendukung capaian kinerja di DHHT antara lain:

- a. Kerjasama bidang pendidikan dan penelitian di tingkat nasional dan internasional sudah berjalan dengan baik;
- b. Semua Program studi (sarjana, magister, dan doktor) sudah terakreditasi A BAN-PT;

- c. Program studi S1 sudah terakreditasi internasional SWST Amerika;
- d. Sistem pengelolaan program dan penjaminan mutu pendidikan di IPB sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten, didukung dengan dokumen perencanaan dan prosedur operasional baku yang memadai;
- e. Iklim akademik di DHHT sudah baik untuk mendorong berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi hardskill dan softskill mahasiswa;
- f. Kegiatan kemahasiswaan di DHHT sudah berjalan dengan baik dalam mendukung peningkatan kompetensi softskill mahasiswa;
- g. Lulusan memiliki daya adaptasi yang tinggi dalam memperoleh pekerjaan dan bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri;
- h. Kualifikasi akademik dan kompetensi dosen sangat baik dan mendapat pengakuan ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional serta mampu menghasilkan publikasi ilmiah internasional bereputasi sangat tinggi;
- i. Sumberdaya manusia DHHT mampu berkompetisi dalam memperoleh dana penelitian, baik berskala nasional maupun internasional;
- j. Komitmen dan kerjasama dosen dan tenaga kependidikan sangat tinggi dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma PT.

5. Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi DHHT dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan pencapaian target kinerja 2023 adalah:

- a. Kualitas intake mahasiswa yang masih harus ditingkatkan dengan rebanding dan promosi menggunakan media social.
- b. Minat publikasi ilmiah dosen DHHT lebih berorientas pada jurnal internasional terindeks scopus, sehingga kinerja publikasi non scopus dan nasional relative rendah;
- c. Bidang kehutanan menjadi salah satu ilmu yang secara umum mengalami penurunan minat dari calon mahasiswa;
- d. Departemen masih perlu meningkatkan perannya dalam pengabdian kepada masyarakat;
- e. Perlu terus berinovasi dalam pelaksanaan pendidikan untuk merespon perubahan paradigma global, kebijakan nasional, dan perkembangan iptek yang sangat cepat
- f. Perubahan kebijakan sistem pendidikan tinggi;
- g. Sarana dan ketersediaan peralatan laboratorium masih terbatas dengan sebagian besar berumur tua.
- h. Peralatan laboratorium yang perlu terus *diupgrade* dan *diupdate*
- i. Regenerasi sumberdaya manusia terhambat karena kebijakan tidak menerima PNS dan terbatasnya penerimaan pegawai tetap IPB. Hal ini terlihat dari rasio dosen dan mahasiswa yang rendah
- j. Anggaran pengembangan program dari internal masih kecil.

6. Langkah Antisipatif untuk Mengatasi Hambatan dan Permasalahan

Langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan dan masalah dalam jangka pendek antara lain:

- a. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan instansi (PT dan pusat penelitian) dalam pendidikan dan penelitian terapan termasuk dalam sharing penggunaan peralatan laboratorium, seperti dengan BRIN dan ISWA
- b. Kekurangan SDM diantisipasi dengan mengusulkan perekrutan CASN, tenaga kontrak dan NIDK, melibatkan dosen tamu dari akademisi/praktisi unggul dan mengusulkan/mengundang *visiting professor* dari universitas QS 100.
- c. Pengembangan kerjasama bisnis dengan mitra untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan sharing penggunaan peralatan industri.
- d. Kerjasama penelitian dengan mitra dalam dan luar negeri dalam penelitian dan publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi
- e. Melakukan inovasi promosi program studi sesuai dengan karakteristik calon mahasiswa milenial

Langkah-langkah terstruktur diperlukan untuk menjamin keberlanjutan proses pendidikan di prodi yang diampu oleh DHHT, antara lain:

- a. Melakukan *rebranding* program studi dan evaluasi kurikulum yang fleksibel sesuai kebutuhan pengguna dan perubahan era industri 5.0 dan evaluasi kurikulum.
- b. Pembuatan dokumen akreditasi unggul dengan menggunakan instrument ISK untuk multistrata
- c. Pembuatan dokumen SAR untuk pengusulan akreditasi internasional ASIIN
- d. Rekrutment dosen PNS dan dosen tetap IPB non PNS
- e. Pengembangan pusat riset dan pengembangan kerjasama dengan mitra industri atau PT di luar negeri.
- f. Revitalisasi *workshop* DHHT dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*
- g. Departemen atau fakultas membuat jurnal nasional untuk mendukung publikasi ilmiah nasional
- h. Kerjasama bisnis dengan mitra industry untuk *income generating* dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa

7. Strategi Pencapaian Target Kinerja

Berdasarkan kondisi, isu strategis, dan tantangan ke depan, maka strategi pencapaian target kinerja adalah:

- 1) Penguatan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra local dan global
 - a. Inisiasi pengembangan laboratorium terpadu industri hasil hutan (*Integrated Teaching Laboratory*);
 - b. Meningkatkan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan mitra industri
 - c. Pengembangan konektivitas dan kolaborasi dengan program studi sejenis dalam pelaksanaan merdeka belajar
 - d. Pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan PT QS100.
- 2) Inovasi pembelajaran untuk mendukung MBKM
 - a. Implementasi kurikulum K2020 yang sesuai dengan perubahan paradigma dan sesuai kebutuhan pengguna
 - b. Meningkatkan kompetensi *softskill* lulusan melalui berbagai kegiatan pelatihan, mobilitas mahasiswa, PKM, seminar nasional dan internasional
 - c. Inovasi media pembelajaran untuk pembelajaran berbasis teknologi digital

- d. Pengembangan program kreatifitas mahasiswa berbasis inovasi produk industry
 - e. Pengembangan model program magang dengan menerapkan *case study*, *project-based learning*, mengajar, kemanusiaan, RA, KKNT, kampus merdeka
 - f. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *problem solving/case study*, *project-based learning*, *immersive learning*
- 3) Pengembangan kewirausahaan mahasiswa
 - a. Pengembangan program kewirausahaan mahasiswa bekerjasama dengan mitra industri
 - b. Mengembangkan minat kewirausahaan bekerjasama dengan praktisi wirausaha industri hasil hutan
 - c. Perluasan program magang mahasiswa di industri kehutanan
 - 4) Penguatan sarana dan prasarana
 - a. Melengkapi peralatan laboratorium secara bertahap melalui berbagai skema melalui anggaran rutin IPB dan sumber dana lainnya antara lain dari yaysan, swasta, alumni;
 - b. Kerjasama dengan mitra industri dalam pengembangan R&D bersama
 - c. Pengembangan kerjasama bisnis melalui sharing peralatan industri
 - 5) Peningkatan kompetensi dosen dan tendik
 - a. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk meningkatkan pelayanan akademik, penelitian dan kerjasama;
 - b. Sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang ilmu
 - 6) Peningkatan mutu intake
 - a. Promosi departemen/program studi dan membangun kerjasama pendidikan dengan instansi terkait bidang;
 - b. *Rebranding* dan rekognisi internasional PS-THH

B. Realisasi Anggaran

1. Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran DHHT tahun 2023 sebesar Rp 587.777.263 dengan alokasi berdasarkan kelompok Akun Belanja seperti disajikan pada Tabel 3.3 (Bab 2). Realisasi belanja tahun 2023 sebesar 100% dari pagu anggaran.

Tabel 3.3. Alokasi anggaran DHHT tahun 2023 berdasarkan kelompok akun belanja.

No	Kelompok Akun	Jumlah (Rp)	Persentase terhadap Pagu
1.	Operasional kantor	236.366.892	40.21
2.	Operasional pendidikan	65.745.000	11.19
3.	Pengembangan pendidikan	99.150.000	16.87
4.	Kemahasiswaan	16.380.371	2.79
5.	Belanja persediaan	164.735.000	28.03
6.	Belanja aset	5.400.000	0.92
	Jumlah	587.777.263	100

Selain dana dari SPPA, DHHT juga mendapatkan pendanaan dari penelitian dosen yang dikelola melalui Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) IPB. Pada tahun 2023 dana penelitian yang diperoleh dosen DHHT sebesar Rp. 1.118.780.000. Anggaran

penelitian tersebut dibelanjakan untuk operasional penelitian dengan realisasi sebesar 100% dengan luaran utama berupa publikasi ilmiah internasional bereputasi (terindeks scopus) sebanyak 62 jurnal, jurnal internasional non scopus sebanyak 2 jurnal, dan jurnal nasional terindeks SINTA sebanyak 2 jurnal. Tahun 2023, DHHT juga mengelola dana hibah dari Tanabe Foundation Jepang sebesar Rp. 68.400.000 untuk bantuan mahasiswa. Dana bantuan tersebut dialokasikan untuk beasiswa bantuan mahasiswa PS THH sebanyak 20 orang mahasiswa.

Anggaran Program

- Anggaran DHHT tahun 2023 berasal dari
1. Anggaran SPPA yang digunakan untuk kegiatan “Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran”.
 2. Hibah pengembangan divisi dari IPB sebesar Rp. 50.000.000,-
 3. Pada bulan Desember 2023, DHHT mengajukan perubahan/revisi RKA sebanyak 1x dengan besaran dana Rp. 20.000.000,-
 4. Beasiswa Tanabe sebesar Rp 68.400.000,-

Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pagu anggaran DHHT tahun 2023 telah dibelanjakan dengan realisasi sebesar 100% sehingga tidak ada sisa atau efisiensi anggaran pada tahun 2023. Dalam kondisi sumberdaya manusia yang semakin terbatas, redistribusi dosen dalam kegiatan perkuliahan dilakukan bersama dengan Kepala Divisi. Efektifitas pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya, kesesuaian bidang ilmu, serta distribusi beban kerja menjadi pertimbangan dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dosen. Hal yang sama dilakukan untuk tenaga kependidikan, selain bertanggung jawab terhadap tupoksi utamanya, tendik juga ditugaskan pada tugas lainnya berdasarkan hasil analisis jabatan. Struktur sumberdaya manusia dosen dan tendik di DHHT disajikan pada Tabel 3.4 dan 3.5. Berdasarkan struktur umur, regenerasi sumberdaya manusia di DHHT sangat krusial untuk keberlanjutan program studi dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Tabel 3.4 Distribusi dosen DHHT berdasarkan umur.

No.	Kelompok Umur (Th)	Dosen	
		Jumlah	Proporsi (%)
1	< 36	1	4,76
2	36 – 40	5	23,81
3	41 – 45	1	4,76
4	46 – 50	3	14,29
5	51 – 55	1	4,76
6	>56	10	47,62
Jumlah		21	100,00

Table 3.5 Distribusi tenaga kependidikan DHHT berdasarkan umur.

No.	Kelompok Umur (Th)	Tendik	
		Jumlah	Proporsi
1	< 40	-	-
2	41 – 45	1	25,00
3	46 – 50	2	50,00
4	51 – 55	1	25,00
5	>56	-	-
Jumlah		4	100,00

Bab 4

PENUTUP

Berdasarkan rencana, realisasi dan capai kinerja Departemen Hasil Hutan tahun 2023 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan capaian sebesar 65,46% berdasarkan SIMAKER, dan 78,8% berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) Perguruan Tinggi dari Kemendikbud. Capaian kinerja tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar -26,6% berdasarkan SIMAKER dan sebesar -16,8% berdasarkan IKU Perguruan Tinggi. Indikator yang belum memenuhi target adalah jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nasional, jumlah praktisi yang mengajar, lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan dengan penghasilan cukup, publikasi pada jurnal nasional, sitasi artikel ilmiah per dosen, persentase Mata Kuliah yang menerapkan Merdeka Belajar, dan persentase mahasiswa yang mengambil 20 sks di luar kampus. Kondisi lainnya yang menjadi masalah dan tantangan adalah pengusulan akreditasi unggul dan internasional, regenerasi dosen dan tendik, peningkatan jumlah dan spesifikasi peralatan laboratorium serta revitalisasi workshop DHHT.

Penurunan capaian kinerja tahun 2023 berbasis IKU dan SIMAKER disebabkan oleh beberapa hal diantaranya : (1) perubahan parameter bagi indikator IKU 2 dan IKU 4 yang ditetapkan oleh kemendikburistek; (2) Nilai capaian SIMAKER yang tertera di system belum update; (3) kekhawatiran mahasiwa, jika mengambil 20 sks di luar PT akan memperpanjang masa studi; (4) kengganannya mahasiswa upload bukti-bukti prestasi dan kegiatan MBKM ke student portal/SIMAWA karena akan di klaim di SKPI.